

Surabaya, 23 Januari 2021

Nomor : 01/RSMU/GZ/I/2021

Lamp : 5 (lima) lembar

Perihal : Pengajuan Realisasi Pelaksanaan Program Kerja *Pelayanan Poli Gizi*

Yth. Hargo Wahyuono, S.E, M.Si, Ak., CA

**Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan Rumah Sakit Mata Undaan
di Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana Pelaksanaan Program kerja *Pelayanan Poli Gizi* yang akan dilaksanakan Trimester 1 tahun 2021 maka bersama ini kami sampaikan Kerangka Acuan Kegiatan untuk kegiatan tersebut, sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Plt. Kepala Instalasi Gizi RS Mata Undaan,



Uswatun Chasanah, S.Pd

Kerangka Acuan Kerja Pelayanan
Poli Gizi
di RS Mata Undaan Surabaya



**RS MATA
UNDAAN**

RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

TAHUN 2021

Undaan Kulon 19
Surabaya 60274, Indonesia
T +6231 5343 805, 5319 619
F +6231 531 7503
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata
Undaan Surabaya
@ [rs.mataundaan](https://www.instagram.com/rs.mataundaan)
rsmataundaan.co.id

Kerangka Acuan Kerja Pelayanan Poli Gizi

I. LATAR BELAKANG

1.1 Gambaran Umum

Kesehatan dan Gizi merupakan faktor penting karena secara langsung berpengaruh terhadap kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan Status Gizi Masyarakat melalui perbaikan gizi, baik dalam lingkup keluarga maupun pelayanan gizi individu yang sedang dirawat di Rumah Sakit. Pelayanan Gizi di Rumah Sakit merupakan hak setiap orang dan memerlukan pedoman agar tercapai pelayanan yang bermutu dan sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan di bidang Kesehatan. Misalnya terapi Gizi Medis, Asuhan Keperawatan, dan Asuhan Gizi hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK Kesehatan. (Direktorat Gizi Masyarakat, 2003)

Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 133/Menkes/SK/XII/1999, maka Pelayanan Gizi Rumah Sakit adalah salah satu dari 20 Pelayanan wajib Rumah Sakit. Pelayanan Gizi Rumah Sakit adalah kegiatan untuk memenuhi gizi masyarakat, baik Rawat Inap maupun Rawat Jalan, untuk kepentingan metabolisme tubuh dalam rangka upaya Preventif, kuratif, rehabilitatif, maupun promotif. Unit Gizi merupakan organ fungsional dalam jajaran Direktorat Penunjang dan Perbaikan dengan kegiatan pokok yang meliputi penyelenggaraan makanan, asuhan gizi rawat inap, rawat jalan, dan penelitian pengembangan gizi terapan.

Rumah sakit Mata Undaan sebagai salah satu Pelayanan kesehatan dibidang kesehatan mata melayani kegiatan perawatan dan kesehatan mata. Dalam kegiatan perawatan dan kesehatan mata Rumah Sakit Mata Undaan melayani pasien dari seluruh daerah disekitar Jawa Timur bahkan diluar area Jawa timur. Pasien yang dilayani berasal dari daerah dan latar belakang yang berbeda, dimana dalam perjalanan perawatan kesehatan mata terdapat beberapa pasien yang memerlukan konsultasi dengan dokter penyakit dalam dan Ahli gizi untuk mempercepat pemulihan kesehatan matanya.

Asuhan gizi rawat jalan merupakan salah satu kegiatan pokok Pelayanan Gizi Rumah sakit. Sesuai PGRS tahun 2013 tujuan pelayanan gizi rawat jalan adalah memberikan pelayanan kepada klien/pasien rawat jalan atau kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan yang sesuai, jenis diet yang tepat, jadwal dan cara makan, jenis diet dengan kondisi kesehatannya.

II. TUJUAN

memberikan pelayanan kepada klien/ pasien rawat jalan atau kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan yang sesuai, jenis diet yang tepat, jadwal dan cara makan, jenis diet dengan kondisi kesehatannya

2.1 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman pasien akan pentingnya asupan gizi sesuai dengan kondisi pasien
- b. Meningkatkan pemahaman pasien tentang asupan gizi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien
- c. Meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Mata secara Umum

III. SASARAN

- a. Pasien dan keluarga
- b. Kelompok pasien dengan masalah gizi yang sama
- c. Individu pasien yang datang atau di rujuk
- d. Kelompok masyarakat rumah sakit yang dirancang secara periodeik oleh rumah sakit Mata

IV. STRATEGI PENCAPAIAN

4.1 Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan diatas, pelayanan dilaksanakan dengan metode:

- a. Konsultasi dan konseling gizi individu
- b. Penyuluhan gizi kelompok
- c. Promosi kesehatan

4.2 Rincian Kegiatan

Pelayanan gizi rawat jalan meliputi kegiatan :

- Konseling individual antara lain pelayanan konseling gizi dan dietetic di unit rawat jalan.
- Pelayanan penyuluhan berkelompok dalam bentuk Promosi Kesehatan Gizi di ruang tunggu Rawat Jalan dan di luar RSMU.

Mekanisme pasien berkunjung untuk mendapatkan asuhan gizi di Rawat Jalan berupa konseling gizi untuk pasien & keluarga serta penyuluhan gizi untuk Kelompok adalah sebagai berikut :

a. Konseling Gizi

1. Pasien datang ke ruang konseling gizi dengan membawa surat rujukan / permintaan
2. dari dokter yang ada di RSMU/ di luar RS atau pasien bisa datang atas keinginan sendiri
3. Dietisien melakukan pencatatan identitas pasien ke dalam buku register

4. Dietisien melakukan asesmen gizi mulai dengan mengukur antropometrinya, Dan menganamnesa riwayat gizi, riwayat pasien, membaca hasil Pemeriksaan laboratorium dan fisik, kemudian menganalisa data yang ada.
5. Setelah menganalisa data yaang ada, maka Dietisen akan menetapkan Masalah / diagnosa gizinya
6. Dietisen memberikan intervensi gizi berupa edukasi dan konseling dengan langkah
7. menyiapkan & mengisi leaflet diet sesuai penyakit dan kebutuhan gizi pasien serta menjelaskan tujuan diet, jadwal, jenis, jumlah bahan makanan sehari dengan menggunakan alat peraga food model dan menjelaskan tentang makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Sasaran yang diberikan harus disesuaikan dengan
8. pola makan dan keinginan serta kemampuan pasien
9. Dietisen menganjurkan pasien untuk kunjungan ulang untuk mengetahui keberhasilan intervensi atau sebagai langkah monitoring & evaluasi
10. Pencatatan proses Asuhan Gizi dengan format ADIME dan tercatat pada rekam medis pasien

b. Penyuluhan Gizi

Dalam proses ini dietisen melakukan persiapan terlebih dahulu seperti : menentukan materi sesuai kebutuhan, membuat susunan materi yang akan disampaikan, merencanakan media yang akan digunakan, mempersiapkan ruang dan alat bantu yang dibutuhkan. Kemudian Dietisen melaksanakan penyuluhan dengan materi yang sudah disiapkan dan disediakan waktu untuk tanya jawab. Absensi dan materi yang disampaikan pada saat penyuluhan harus di dokumentasikan sebagai laporan kegiatan promosi kegiatan rumah sakit.

4.3 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan :

Hari : Senin – Sabtu (on call)

Waktu : Pagi pukul 10.00 – 13.00

Sore pukul 17.00 – 20.00

Tempat : belum ditentukan

V. TARGET KEGIATAN

5.1 Target Kunjungan dan Pendapatan

Kegiatan	Target kunjungan per bulan		Target kunjungan setahun	
	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan
Konsultasi dan konseling gizi individu	10	kunjungan	120	kunjungan
Penyuluhan gizi kelompok	1	kunjungan	12	kunjungan
Promosi kesehatan	-	-	4	kunjungan

VI. BIAYA YANG DIPERLUKAN

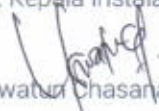
No	Uraian	Kebutuhan	Harga	Total
1	Gaji tenaga Gizi	1 orang	4.500.000	Rp. 54.000.000
2	Timbangan	1 unit	300.000	Rp. 300.000
3	Food model + storage	1 set	1.000.000	Rp. 1.000.000
4	Leaflet	8 set	650.000	Rp. 5.200.000
5	TV LCD	1 unit	1.500.000	Rp. 1.500.000
6	Jasa pembuatan Video materi edukasi	2 materi	500.000	Rp. 1.000.000
	Total			Rp. 62.100.000

VII. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja Pelayanan Poli Gizi ini kami susun sebagai panduan pelaksanaan rencana kerja. Besar harapan kami agar program kerja tersebut dapat berjalan dengan baik.

Hormat Kami,

Plt. Kepala Instalasi Gizi RS Mata Undaan,


Uswatun Chasanah, S.Pd

Undaan Kulon 19
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 806, 5319 619
F +6231 531 7503
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata
Undaan Surabaya

@ rsmataundaan

rsmataundaan.co.id